

Laporan Kegiatan Seminar Tugas Akhir Program Studi Arsitektur UMJ



Anisa, ST, MT | 0324037701

Semester Genap 2019/2020

JADWAL PELAKSANAAN SEMINAR TUGAS AKHIR

PRODI ARSITEKTUR FT UMJ SEMESTER GENAP 2019/2020

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1	Briefing Seminar Tugas Akhir	26 Februari 2020	Kelas A
		29 Februari 2020	Kelas C
2	Pengajuan Judul Seminar TA	11 Maret 2020	09.00 sebanyak 2 (dua) proposal penelitian
3	Rapat Penentuan Judul Seminar TA	11 Maret 2020	10.00 Rapat intern Jurusan
4	Pengumuman Judul	11 Maret 2020	13.00 Via grup WA dan classroom
5	Pembayaran tahap 1	11 Maret 2020	Paling lambat jam 10.00 sebanyak Rp 400.000. Bukti dikirimkan WA
6	Penilaian tahap 1 (Bab 1-3)	15 April 2020	Saat UTS. Pengumpulan hard copy 1 eks jilid lakban dan softcopy di classroom Seminar TA. Minimal 5 kali asistensi Bab 1-3
7	Penilaian tahap 2 (Data) dan pembayaran tahap 2	13 Mei 2020	Pengumpulan hard copy 2 eks jilid lakban dan softcopy di classroom Seminar TA. Minimal 2 kali asistensi tahap data.
8	Penilaian tahap analisis	8 Juli 2020	Pengumpulan hardcopy 1 eks jilid lakban dan softcopy di classroom Seminar TA. Minimal 3 kali asistensi tahap analisis.
9	Pengumpulan berkas sidang	UAS	Pengumpulan hard copy 3 eks jilid lakban dan softcopy di classroom Seminar TA Submitt naskah publikasi di Jurnal Purwarupa atau Jurnal lainnya. Serta diseminarkan dalam seminar nasional tingkat nasional
9	Sidang Seminar TA	23-24 Juli 2020	Ujian online tertutup
10	Revisi	1 pekan sesudah sidang	Pengumpulan 2 eksemplar softcover dan 2 CD

JADWAL SEMINAR TUGAS AKHIR – Genap 19/20



*PESERTA WAJIB ISI FORMULIR DARING DI: <https://forms.gle/mYs3EYhXRLEMkdoJ9>



KETENTUAN PELAKSANAAN SEMINAR TUGAS AKHIR

PRODI ARSITEKTUR FT UMJ SEMESTER GENAP 2019/2020

1. Mahasiswa yang mendaftar Seminar TA harus melengkapi persyaratan administratif dan keuangan.
2. Mahasiswa peserta seminar TA akan melalui mekanisme penilaian sebanyak 4x.
3. Penilaian 1 : Proposal penelitian (Bab 1-3)
4. Penilaian 2: Penilaian Tahap Data
5. Penilaian 3: Penilaian Tahap Analisis
6. Penilaian 4 : Sidang Seminar dan Pengumpulan Publikasi Ilmiah
7. Mahasiswa akan dibimbing oleh 1 dosen pembimbing dengan kualifikasi minimal S2 AA dan diuji oleh 2 dosen penguji dengan kualifikasi minimal S2 Lektor
8. Persyaratan Asistensi total minimal 10x. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan jumlah asistensi, tidak akan di sidang. Mahasiswa harus menunjukkan kartu asistensi dan lembar persetujuan untuk mendaftar sidang.
9. Studi kasus yang diteliti minimal 3
10. referensi dalam laporan minimal 15 buah yang terdiri dari 75% dari jurnal dan 25% dari buku
11. Persyaratan keuangan adalah membayar biaya Seminar TA sebesar Rp 800.000 ke rekening Jurusan Arsitektur : Bank Syari'ah Mandiri norek 703-619-886-3 a.n. Ari WP qq Jurusan Arsitektur UMJ. Sesudah membayar harap konfirmasi dengan mengirimkan bukti pembayaran ke koordinator seminar TA

Alternative Usulan Judul Seminar TA

PRODI ARSITEKTUR FT UMJ SEMESTER GENAP 2019/2020

1. Kajian konsep friendly city pada kawasan bersejarah
2. Kajian pendekatan HUL pada kawasan bersejarah
3. Kajian pendekatan TOD pada kawasan bersejarah
4. Kajian konsep adaptive reuse pada bangunan kolonial
5. Kajian konsep building infill pada bangunan colonial
6. Teritorialitas pada pasar Kaget
7. Teritorialitas pada mixuse building
8. Kajian Arsitektur Universal pada obyek Wisata
9. Kajian Arsitektur Universal pada sarana transportasi
10. Aplikasi Elemen Desain Arsitektur Retro pada Fasilitas Perfilman Indonesia (Indonesia old cinema museum malang, MATFI Magelang, CGV Central Park)
11. Kajian Aspek-aspek Lingkungan Penyembuhan Pada Kompleks Fasilitas Kesehatan (Kompleks RS Sardjito UGM, Kompleks RS di Pabelan surakarta, Kompleks RSCM Salemba)
12. Kajian Prinsip Arsitektur Hijau pada Bangunan Tersertifikasi GBCI (Grha Unilever BSD, Kementerian PUPR, Pacific Place Mall, etc golek dewe soale akeh)
13. Kajian Efektivitas Selubung Sekunder pada Bangunan Bertingkat Rendah
14. Kajian Prinsip Desain Pasif pada Hunian di Perkotaan (Rumah Gerbong, Rumah Beranda, etc)
15. Kajian Arsitektur Neo Vernakular pada permukiman
16. Kajian Arsitektur simbolik pada bangunan Museum
17. Kajian arsitektur futuristic pada bangunan perkantoran
18. Kajian arsitektur tropis pada permukiman tradisional

Judul Seminar TA disetujui

PRODI ARSITEKTUR FT UMJ SEMESTER GENAP 2019/2020

Berdasarkan hasil rapat Jurusan tanggal 11 Maret 2020 yang diikuti oleh 10 orang dosen, disetujui judul seminar tugas akhir beserta dengan pembimbingnya. Berikut rinciannya :

- Dita Rizkia
Kajian Arsitektur Tropis pada Permukiman Tradisional – Kampung Naga, Leuwi Gong, Pasir [Dosen Pembimbing: ANISA]
- Melani Cahyani
Kajian Konsep Arsitektur Modern Pada Bangunan Pusat Mode– Esmod, Lasal, dicari lagi.. [Dosen Pembimbing: ETA]
- Annisa Fiqri Jamila
Kajian Arsitektur Tropis Modern pada Pusat kuliner – Lemongrass Resto [Dosen Pembimbing: FITRI]
- Rivan
Kajian Penerapan Arsitektur Perilaku Pada Pasar dan Pelelangan Ikan [Dosen Pembimbing: FINTA]
- Putra Fajar
Kajian Konsep Imageability Dan Permeability Dalam Pengembangan Kawasan Pusat Kota [Dosen Pembimbing: ARI]
- Eka Fajar Nugraha
Kajian Konsep Semiotika pada Bangunan Masjid [Dosen Pembimbing: ASHADI]
- Rahmat Shofii
Pendekatan Arsitektur Etnik pada Bangunan Fasilitas Publik [Dosen Pembimbing: YOGI]
- Dudayev
Kajian Kenyamanan Termal pada Fasilitas Kuliner [Dosen Pembimbing: FITRI]
- Farhan fauzi
Kajian Arsitektur Futuristik pada bangunan perkantoran [Dosen Pembimbing: AQLI]

PENILAIAN DATA SEMINAR TUGAS AKHIR

PRODI ARSITEKTUR FT UMJ SEMESTER GENAP 2019/2020

Diperiksa oleh:

Dr. Ari Widyati Purwantiasning, ST, MATRP, IAI

Anisa, ST, MT

No	Nama Mahasiswa	Komentar
1	Eka Fajar Nugraha	<ul style="list-style-type: none">• Data sudah cukup lengkap namun belum ditelusuri secara detail per variabelnya, namun sebaiknya data dikelompokkan sesuai dengan variable penelitian yang digunakan sebagai alat untuk menganalisis, sehingga akan membantu saat mulai analisis. Seperti contohnya data bentuk bangunan, dikelompokkan dari mulai bentuk massa bangunan dari atas, bentuk bangunan dari aspek tampak depan, samping belakang dan juga bentuk perspektifnya.• Di Metode sudah dijelaskan variable penelitian yang akan digunakan sebagai alat untuk menganalisis, jadi sebaiknya penyusunan data-data dilakukan menggunakan acuan tersebut supaya lebih mudah.• Sebaiknya data fisik diuraikan satu persatu secara detail, bukan hanya berupa foto-foto dalam sebuah table, hal ini akan menghambat proses analisis nantinya, jika datanya terlalu minim. Saya rasa tidak perlu ada data non fisik karena tidak relevan dengan judulnya.
		<ul style="list-style-type: none">• Strukturisasi data supaya mudah dibaca dan di analisis
		<ul style="list-style-type: none">• Keterkaitan antara Bab belum terlihat jelas. Misalnya di Bab 2 sudah dibahas teorinya, di Bab 3 sudah ditentukan alat dan tahap analisisnya. Namun di Bab 4 data belum dieksplorasi berdasar Bab 2 dan Bab 3 tersebut
2	Farhan Fauzi	<ul style="list-style-type: none">• Pada Metode Penelitian perlu disampaikan tentang variable yang akan digunakan sebagai alat untuk menganalisis. Anda membahas tentang arsitektur futuristic, jadi harus ada paparan dan penjelasan tentang ciri-ciri atau karakteristik dari arsitektur futuristic.• Karakteristik inilah yang harusnya anda gunakan sebagai variable dan alat untuk menganalisis nantinya. Jika tidak ada ini maka nanti anda akan bingung saat memulai menganalisis harus mengacu pada apa? Perlu ada penjelasan pada setiap bagian data fisik yang dipaparkan, jadi tidak hanya gambar dan keterangan gambar, namun harus ada narasinya yang menceritakan tentang kondisi fisik dari setiap studi kasus. Gunakan variable yang harusnya ada di metode penelitian (karakteristik dari arsitektur futuristic) sebagai alat untuk mengelompokkan data fisik yang anda paparkan di bab 4.
		<ul style="list-style-type: none">• Alat analisis belum terlihat jelas. Bisa disarikan dari Bab 2 karena jika alat analisisnya belum jelas, analisis tidak bisa dilakukan

No	Nama Mahasiswa	Komentar
		<ul style="list-style-type: none"> Data perlu dieksplorasi lagi dan disesuaikan dengan alat analisis. Artinya dengan adanya alat analisis, kita dapat memaparkan data apa saja yang dibutuhkan
3	Rahmad Shofii	<p>Saya rasa data non fisik hanya budaya yang relevan dengan judulmu, jadi aspek ekonomi dan sosialnya bisa dihilangkan. Aspek social yang berhubungan dengan aspek budaya dapat dipaparkan. Data studi kasus baru satu yang dipaparkan dan belum lengkap, masih terlalu dangkal data yang disajikan. Dua buah studi kasus lainnya belum ada sama sekali.</p> <p>Data masih minim. Kajian teori perlu diperdalam dan ditentukan alat analisisnya dengan jelas.</p>
4	Annisa Fiqri Jamila	<p>Data sudah cukup lengkap dan baik, hanya narasinya saja yang kurang, sebaiknya setiap gambar foto yang disajikan harus ada narasinya dalam paragraph, sehingga pembaca paham yang sedang anda paparkan itu data apa dan merujuk ke materi yang mana (materi yang ada di metode penelitian)</p> <p>Strukturisasi data</p>
5	Dita Rizkia Aprita	<p>Pada data, peta2 lokasi dll harus Digambar ulang, bukan dari google map atau google earth. Gambar2 yang akan digunakan untuk analisis: pola permukiman, tampak bangunan dll sebaiknya Digambar ulang tidak hanya berupa foto saja. Paparan data sudah cukup baik dan lengkap, hanya saja belum selesai, baru 2 studi kasus yang dipaparkan dari yang seharusnya 3 studi kasus.</p> <p>Lengkapi data</p>
6	Melani Cahyani	<p>Studi kasus nomer 3 yaitu lassale college anda mau ambil yang di Jakarta atau Singapore? Karena judulnya di Jakarta, tapi gambar foto bangunannya yang di Singapore. Jangan mixed up ya. Studi kasus 1 datanya sangat minim, seharusnya denah menjadi penting, karena arsitektur modern berkaitan dengan fungsionalitas ruang yang digunakan. Studi kasus 2 sebaiknya denah yang disajikan layer cadnya jangan hitam, diganti Putih sehingga lebih jelas gambarnya. Masih perlu banyak narasi yang harus dipaparkan di dalam menyajikan data fisik. Data sudah cukup lengkap, hanya perlu narasi untuk lebih melengkapinya.</p> <p>Masih perlu eksplorasi data</p>
7	Putra Fajar	<p>Jelaskan dulu di bagian awal bab 4, tentang variable/ materi yang akan digunakan dalam menganalisis data fisik anda, sehingga saat menyajikan data fisik, lebih terstruktur dan sistematis. Yang masuk imageability yang mana saja, yang permeability yang mana saja. Data yang disajikan runutkan sesuai itu. Studi kasus 2 dan 3 belum ada data tentang permeabilitynya?</p> <p>Perjelas alat analisis di Bab 3 supaya data yang dieksplorasi tepat.</p>
8	Rivan Bryan Tirta	<p>Judul Bab 4 apakah seperti itu? Cek format laporan seminar TA. Apakah memang begitu cara penyajian datanya? Kok membingungkan ya? Tidak tersruktur dan tidak sistematis. Harus ada narasi yang menceritakan data-data yang anda sajikan. Studi kasus no</p>


No	Nama Mahasiswa	Komentar
		3 nya mana? Belum ada datanya sama sekali ya?
		Strukturisasi data, buat data tersusun dari yang makro sampai mikro dan disesuaikan dengan alat analisis

PENILAIAN ANALISIS SEMINAR TUGAS AKHIR

PRODI ARSITEKTUR FT UMJ SEMESTER GENAP 2019/2020

Diperiksa oleh:

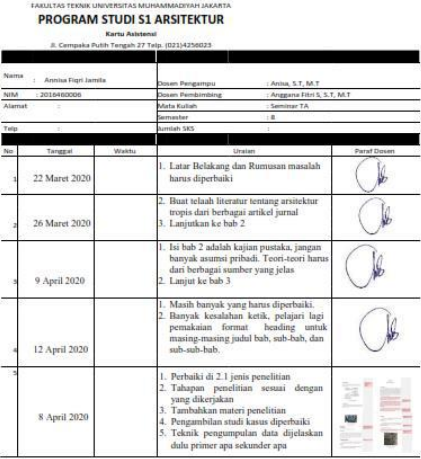
Anisa, ST, MT

No	Nama Mahasiswa	Komentar																							
1	Eka Fajar Nugraha Kajian Konsep Semiotika Pada Bangunan Masjid	<p>Lembar asistensi merupakan lampiran, letaknya di belakang Dijelaskan singkat alat analisis adalah semiotika pierce yang digunakan yaitu ikon dan indeks. Sesudah itu baru dimulai analisisnya (bukan analisa)</p> <p>4.2 Analisa Studi Kasus Klasifikasi Arsitektur Semiotika</p> <p>Berikut ini klasifikasi tanda dalam Arsitektur Semiotik menurut Pierce adalah sebagai berikut :</p> <p>4.2.1 Klasifikasi Tanda Semiotika Ikon Pada Bangunan Masjid Al-Irsyad</p> <p>a. Bentuk Bangunan</p> <p>Bentuk bangunan dapat dianalisa bahwa bangunan masjid Al-Irsyad membentuk Ikon Bangunan ka'bah artinya tempat yang paling suci dalam agama islam dan sebagai kiblat seluruh umat islam seluruh dunia. Seperti terlihat pada gambar 4.25</p>  <p>Gambar 4.25 Analisis Klasifikasi Ikon Ka'bah Sumber : Data pribadi, 2020</p> <p>Tabel kesimpulannya diperbaiki, dan perlu diperjelas, aplikasi semiotika indeks dan ikon seperti apa, supaya menjadi pengantar menuju Bab V Kesimpulan</p> <p>5.1 Kesimpulan</p> <p>Dari hasil analisis ketiga bangunan masjid yang penulis amati, maka di dapatlah kesimpulan dengan menggunakan tabel, seperti terlihat pada tabel 5.1.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Studi Kasus</th> <th colspan="3">Prinsip Arsitektur Semiotika</th> </tr> <tr> <th>Ikon</th> <th>Indeks</th> <th>Simbol</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Masjid Al-Irsyad</td> <td>√√√</td> <td>√√√</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Masjid Al-Safar</td> <td>√√√</td> <td>√√</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Masjid Al-Azhur</td> <td>√√√</td> <td>√√√</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table> <p>Tabel 5.1 Tabel Kesimpulan Analisa Studi Kasus Sumber : Data pribadi, 2020</p> <p>Keterangan bobot : (√) = Kurang; (√√) = Baik; (√√√) = Sangat Baik</p> <p>Berdasarkan tabel analisa ketiga studi kasus tersebut penulis menyimpulkan bahwa ketiga bangunan studi kasus tersebut menerapkan prinsip arsitektur semiotika, hanya saja yang diterapkan pada prinsip semiotika yaitu pada ikon dan</p>	No	Studi Kasus	Prinsip Arsitektur Semiotika			Ikon	Indeks	Simbol	1	Masjid Al-Irsyad	√√√	√√√	-	2	Masjid Al-Safar	√√√	√√	-	3	Masjid Al-Azhur	√√√	√√√	-
No	Studi Kasus	Prinsip Arsitektur Semiotika																							
		Ikon	Indeks	Simbol																					
1	Masjid Al-Irsyad	√√√	√√√	-																					
2	Masjid Al-Safar	√√√	√√	-																					
3	Masjid Al-Azhur	√√√	√√√	-																					
2	Farhan Fauzi	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi data masih kurang. Foto sebagai penjelas saja, namun 																							

No	Nama Mahasiswa	Komentar																
	Kajian Konsep Arsitektur Futuristik pada Bangunan Perkantoran	<p>dalam laporan yang utama adalah tulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sub bab 4.2. sudah masuk dalam analisis. Judul sub bab nya diganti. • Analisis menggunakan 8 prinsip arsitektur futuristik sudah baik • Tabel diperbaiki, tidak hanya tertulis ditemukan, namun seperti apa yang ditemukan, sehingga hasilnya bisa dibawa untuk Tugas Akhir <p style="text-align: center;">Tabel 4. Kesimpulan Dinamis</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Studi Kasus</th> <th>Dinamis</th> <th>Kesimpulan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Dunia bangunan, BSD</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td>Dinamis Ditemukan</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Graha Unilever, BSD</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td>Dinamis Ditemukan</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Dominion Office Building</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td>Dinamis Ditemukan</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> • Pada analisis harus digunakan gambar sendiri. Jangan foto atau gambar dari sumber lain 	No	Studi Kasus	Dinamis	Kesimpulan	1	Dunia bangunan, BSD	✓	Dinamis Ditemukan	2	Graha Unilever, BSD	✓	Dinamis Ditemukan	3	Dominion Office Building	✓	Dinamis Ditemukan
No	Studi Kasus	Dinamis	Kesimpulan															
1	Dunia bangunan, BSD	✓	Dinamis Ditemukan															
2	Graha Unilever, BSD	✓	Dinamis Ditemukan															
3	Dominion Office Building	✓	Dinamis Ditemukan															
3.	Putra Fajar Kajian Konsep Imageability dan Permeability dalam Pengembangan Kawasan Pusat Kota	<ul style="list-style-type: none"> • Data sudah lengkap, teori imageability dan permeability juga sudah dideskripsikan dengan jelas. Seharusnya analisis menjadi lebih mudah dilakukan • Analisis secara deskriptif pada 3 studi kasus sudah baik, jelas, rinci. Hanya perlu ditambahkan tabel untuk menyimpulkan penerapan dari 2 teori tersebut ke dalam 3 studi kasus. • Penerapan ke-tiga studi kasus inilah yang nanti akan dibawa ke TA 																
4	Rivan Bryan Kajian Penerapan Arsitektur Perilaku pada Bangunan Pasar dan Pelelangan Ikan	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini perlu diperjelas kualitatif atau kuantitatif, deduktif atau induktif. Perhatikan kembali posisi teori dalam penelitian. Pada bab III tentang induktif dihilangkan saja. <p style="margin-left: 40px;">6.1. Metode Penelitian</p> <p style="margin-left: 40px;">Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan Arsitektur Perilaku pada bangunan pasar dan pelelangan ikan dengan mengangkat tiga sampel bangunan yaitu Pasar Krematerium Cilincing, Pasar Ikan Modern Muara Baru, dan Tempat Pelelangan Ikan Muara Angke. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, setiap aspek-aspek dalam penelitian ini akan dideskripsikan dan diidentifikasi berdasarkan pada analisis dan landasan teori yang diangkat sebagai panduan. pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan induktif.</p> <p style="margin-left: 40px;">Pendekatan induktif menurut Joyce, Weil dan Calhoun (Aunurrahman, 2009) mengemukakan beberapa strategi berpikir induktif yang sekaligus juga menggambarkan langkah-langkah pengembangan kemampuan berpikir induktif; Terdapat tiga langkah yang perlu diambil dalam penelitian ini, pertama adalah pembentukan konsep, kedua, interpretasi data yang meliputi tahap mengidentifikasi hubungan antara data atau masalah, ketiga, aplikasi prinsip yang meliputi tahap memprediksi konsekuensi, menjelaskan fenomena-fenomena dan menguji hipotesis. Pendekatan ini dimulai dengan sesuatu sebab atau contoh dan menuju ke arah sesuatu bentuk umum.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada bab IV dijelaskan uji analisis menggunakan anova, jelaskan bagaimana posisi analisis ini terhadap metode yang telah 																

No	Nama Mahasiswa	Komentar																																																
		<p>ditentukan? Dalam Bab III tidak disinggung analisis akan menggunakan SPSS dan anova</p> <p>penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS. Hasil output uji one way anova dengan SPSS tersaji di Tabel 8.</p> <p>Tabel 8. One Way Anova untuk Efisiensi Pemasaran antara Nelayan dan Pedagang</p> <table border="1" data-bbox="683 373 1256 443"> <thead> <tr> <th></th> <th>Sum of Squares</th> <th>df</th> <th>Mean Square</th> <th>F</th> <th>Sig.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Between Groups</td> <td>0,214</td> <td>6</td> <td>0,214</td> <td>0,073</td> <td>0,788</td> </tr> <tr> <td>Within Groups</td> <td>224,693</td> <td>33</td> <td>2,956</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>224,907</td> <td>39</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan output Anova diketahui nilai sig sebesar $0,788 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata efisiensi pemasaran antara nelayan dan pedagang adalah tidak berbeda secara nyata atau sama-sama efisien yaitu kedua nilai efisiensi pemasarannya $< 50\%$.</p> <p>Analisis perbedaan kepuasan konsumennya nelayan dan pedagang menggunakan uji one way anova dengan SPSS. Adapun ringkasan hasil uji one way anova dengan SPSS sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="683 726 1256 785"> <thead> <tr> <th></th> <th>Sum of Squares</th> <th>Df</th> <th>Mean Square</th> <th>F</th> <th>Sig.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Between Groups</td> <td>46,252</td> <td>7</td> <td>6,607</td> <td>1,757</td> <td>0,129</td> </tr> <tr> <td>Within Groups</td> <td>127,867</td> <td>34</td> <td>3,761</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>174,119</td> <td>41</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan output Anova (Tabel 9), diketahui nilai sig sebesar $0,129 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata kepuasan konsumennya nelayan</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih baik analisis difokuskan pada atribut perilaku saja <p>Pada penelitian Kajian Penerapan Arsitektur Prilaku pada bangunan pasar yaitu memiliki fokus pada pendekatan pemanfaatan ruang berupa "atribut" prilaku. Atribut merupakan kualitas lingkungan yang dirasakan oleh manusia sebagai pengalaman.</p> <p>Atribut prilaku yang akan penulis analisis yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialitas (<i>sociality</i>) 2. Adaptabilitas (<i>Adaptability</i>) 3. Aksesibilitas (<i>accessibility</i>) 4. Aktivitas (<i>Activity</i>) 5. Kontrol (Teritorialitas) 		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Between Groups	0,214	6	0,214	0,073	0,788	Within Groups	224,693	33	2,956			Total	224,907	39					Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Between Groups	46,252	7	6,607	1,757	0,129	Within Groups	127,867	34	3,761			Total	174,119	41			
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.																																													
Between Groups	0,214	6	0,214	0,073	0,788																																													
Within Groups	224,693	33	2,956																																															
Total	224,907	39																																																
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.																																													
Between Groups	46,252	7	6,607	1,757	0,129																																													
Within Groups	127,867	34	3,761																																															
Total	174,119	41																																																
5	Annisa Fiqri Jamila Kajian Arsitektur Tropis Modern pada Pusat Kuliner	<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan pada bagian analisis sudah baik, membantu mengarahkan variable yang akan diteliti 																																																

No	Nama Mahasiswa	Komentar															
		<p>4.3 Analisis Konsep Tropis Pada Pusat Kuliner</p> <p>Berdasarkan dari hasil kajian pustaka di bab II dan metode penelitian di bab III maka dapat disimpulkan variabel-variabel iklim dan arsitektural pembentuk konsep tropis yang dapat dianalisis pada ketiga studi kasus adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel Iklim <ol style="list-style-type: none"> 1. Radiasi matahari 2. Kelembaban 3. Suhu 4. Kecepatan angin 5. Curah hujan • Variabel Arsitektural dan Tapak <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemiringan atap 2. Tinggi plafond 3. Dimensi, Bentuk, Orientasi bukaan 4. Material 5. Vegetasi dan aklimatisasi 6. Insulasi 7. Tritisan 8. Sudut atap <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Cara analisis secara deskriptif, jangan langsung ditampilkan dalam bentuk tabel. Jelaskan dulu dengan kalimat di luar tabel, nanti gunakan tabel ketika akan menyimpulkan. Misal untuk menyimpulkan analisis tentang variable iklim : suhu udara tinggi pada 3 studi kasus. Misal seperti ini : <table border="1" data-bbox="610 1119 1442 1339" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th data-bbox="610 1119 787 1192">Variabel iklim</th> <th data-bbox="787 1119 980 1192">Variabel arsitektural</th> <th data-bbox="980 1119 1143 1192">Studi Kasus 1</th> <th data-bbox="1143 1119 1305 1192">Studi Kasus 2</th> <th data-bbox="1305 1119 1442 1192">Studi Kasus 3</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="610 1192 787 1266">Suhu udara tinggi</td> <td data-bbox="787 1192 980 1266">Bukaan</td> <td data-bbox="980 1192 1143 1266"></td> <td data-bbox="1143 1192 1305 1266"></td> <td data-bbox="1305 1192 1442 1266"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="610 1266 787 1339"></td> <td data-bbox="787 1266 980 1339"></td> <td data-bbox="980 1266 1143 1339"></td> <td data-bbox="1143 1266 1305 1339"></td> <td data-bbox="1305 1266 1442 1339"></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> • Tabel ini dimunculkan sesudah 1 variabel pada 3 studi kasus dibahas terlebih dahulu secara deskriptif dalam kalimat (bukan format tabel), atau bagian akhir bab IV • Pada akhir Bab II bisa ditambahkan studi literatur berkaitan dengan penelitian terdahulu (yang dilakukan orang lain) dengan tema yang sama untuk penelitian ini. • Kartu asistensi rapi dan baik, 	Variabel iklim	Variabel arsitektural	Studi Kasus 1	Studi Kasus 2	Studi Kasus 3	Suhu udara tinggi	Bukaan								
Variabel iklim	Variabel arsitektural	Studi Kasus 1	Studi Kasus 2	Studi Kasus 3													
Suhu udara tinggi	Bukaan																

No	Nama Mahasiswa	Komentar
		
6	<p>Melani Cahyani</p> <p>Kajian Konsep Arsitektur Modern pada Bangunan Pusat Mode</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada bagian metode harus dilengkapi dengan cara analisis. Bisa dikaitkan dengan bab IV bagian analisis <p>ANALISIS</p> <p>5.1 Analisis Dan Pembahasan</p> <p>Analisis dan pembahasan pada penelitian Kajian Arsitektur Modern pada Bangunan Pusat Mode yaitu membahas penerapan penerapan gaya arsitektur futuristik tersebut dapat dilihat dari ciri ciri atau prinsip prinsip gaya arsitektur modern. Adapun prinsip prinsip dari arsitektur modern, yaitu :</p> <p>5.1.1 Mempunyai Konsep Fungsionalisme</p> <ul style="list-style-type: none"> 5.1.1.1 Firmitas 5.1.1.2 Less Is more 5.1.1.3 Connection Nature of Design 5.1.1.4 Bentuk mengikuti Fungsi 5.1.1.5 Nihilism 5.1.1.6 Penekanan elemen vertikal dan horizontal 5.1.1.7 Connection nature of design <p>Prinsip – Prinsip Arsitektur</p> <p>5.1.1.1 Firmitas (Kejujuran bahan)</p> <p>5.1.1.1a Kejujuran Bahan pada Esmod</p> <p>Bangunan disekitar esmod menggunakan material pada umumnya yaitu tembok yang di plester,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis menggunakan gambar sendiri, bukan foto. 1 gambar jangan digunakan berulang pada analisis. • Belum ada konsistensi penggunaan huruf dan ukuran serta spasi • Tabel kesimpulan jangan terlalu banyak deskripsi. Deskripsi seharusnya sudah dibuat pada bagian sebelumnya. • Analisis belum selesai
7	<p>Dita Rizkia Aprita</p> <p>Kajian Arsitektur Tropis pada Permukiman Tradisional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Judul ditambahkan Kajian • Tambahkan link- untuk mengaksesnya dan sumber pada bagian bawah tabel

No	Nama Mahasiswa	Komentar															
		<table border="1" data-bbox="673 268 1170 667"> <thead> <tr> <th data-bbox="673 268 708 289">No</th> <th data-bbox="708 268 857 289">Autor</th> <th data-bbox="857 268 907 289">Tahun</th> <th data-bbox="907 268 1045 289">Buku/Judul</th> <th data-bbox="1045 268 1170 289">Penerbit/Kota</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="673 289 708 436">1</td> <td data-bbox="708 289 857 436">Dwi Kustianingrum, Okdytia Sonjaya, Yogi Ginanjar</td> <td data-bbox="857 289 907 436">2013</td> <td data-bbox="907 289 1045 436">KAJIAN POLA PENATAAN MASSA DAN TIPOLOGI BENTUK BANGUNAN KAMPUNG ADAT DUKUH di GARUT , JAWA BARAT</td> <td data-bbox="1045 289 1170 436">Jurnal Online Institut Teknologi Nasiona</td> </tr> <tr> <td data-bbox="673 436 708 667">2</td> <td data-bbox="708 436 857 667">1Yustiani Yudha Putri, 2Andi Gunawan, 3Nurhayati H.S. Arifin</td> <td data-bbox="857 436 907 667">2013</td> <td data-bbox="907 436 1045 667">KAJIAN LANSKAP PERMUKIMAN TRADISIONAL MASYARAKAT LAMPUNG SAIBATIN DI PEKON KENALI, LAMPUNG BARAT Study of Traditional Landscape of Saibatn Lampungnese Settlement at Kenali</td> <td data-bbox="1045 436 1170 667">Institut Pertanian Bogor</td> </tr> </tbody> </table> <ul data-bbox="609 678 1437 921" style="list-style-type: none"> • Tahapan analisis digambarkan dalam skema • Masih banyak kesalahan penulisan kalimat • Ada aspek yang dianalisis, seharusnya tidak hanya pada rumahnya saja, tetapi juga dari skala kawasan (permukiman) misal aspek curah hujan. • Buat tabel untuk melihat kesimpulan dari 6 aspek tersebut pada 3 studi kasus. Letakkan di bagian akhir analisis 	No	Autor	Tahun	Buku/Judul	Penerbit/Kota	1	Dwi Kustianingrum, Okdytia Sonjaya, Yogi Ginanjar	2013	KAJIAN POLA PENATAAN MASSA DAN TIPOLOGI BENTUK BANGUNAN KAMPUNG ADAT DUKUH di GARUT , JAWA BARAT	Jurnal Online Institut Teknologi Nasiona	2	1Yustiani Yudha Putri, 2Andi Gunawan, 3Nurhayati H.S. Arifin	2013	KAJIAN LANSKAP PERMUKIMAN TRADISIONAL MASYARAKAT LAMPUNG SAIBATIN DI PEKON KENALI, LAMPUNG BARAT Study of Traditional Landscape of Saibatn Lampungnese Settlement at Kenali	Institut Pertanian Bogor
No	Autor	Tahun	Buku/Judul	Penerbit/Kota													
1	Dwi Kustianingrum, Okdytia Sonjaya, Yogi Ginanjar	2013	KAJIAN POLA PENATAAN MASSA DAN TIPOLOGI BENTUK BANGUNAN KAMPUNG ADAT DUKUH di GARUT , JAWA BARAT	Jurnal Online Institut Teknologi Nasiona													
2	1Yustiani Yudha Putri, 2Andi Gunawan, 3Nurhayati H.S. Arifin	2013	KAJIAN LANSKAP PERMUKIMAN TRADISIONAL MASYARAKAT LAMPUNG SAIBATIN DI PEKON KENALI, LAMPUNG BARAT Study of Traditional Landscape of Saibatn Lampungnese Settlement at Kenali	Institut Pertanian Bogor													

PENILAIAN ANALISIS SEMINAR TUGAS AKHIR

PRODI ARSITEKTUR FT UMJ SEMESTER GENAP 2019/2020

Diperiksa oleh:

Dr. Ari Widyati Purwantiasning, ST, MATRP, IAI

No	Nama Mahasiswa	Komentar
1	Eka Fajar Nugraha	<p>Analisis sudah mengikuti alur dengan beberapa elemen semiotic sebagai variable atau alat untuk menganalisis, namun akan lebih baik jika pada setiap elemen semiotic atau prinsip semiotic tersebut digambarkan ulang dengan lebih baik secara visualnya, karena yang ada gambarkan masih terlalu general dengan latar belakang hitam yang menyebabkan pembaca kesulitan dalam menangkap apa yang anda coba tuangkan dan ceritakan pada analisis ini.</p> <p>Akan lebih baik jika setiap elemen semiotic tersebut dikupas lebih mendalam lagi supaya jelas konsep semiotic yang ada pada setiap studi kasusnya. Kesimpulan kurang jelas dan kurang menjawab permasalahan yang diangkat, saling cross check antara kesimpulan dengan permasalahan anda, apakah kesimpulan sudah menjawab permasalahan atau belum.</p>
2	Farhan Fauzi	<p>Apa bedanya data dengan analisis? Analisis adalah paparan naratif dari sudut pandang anda atau opini anda dengan mengikyti pakem atau aturan atau prinsip-prinsip dari sebuah teori yang diangkat.</p> <p>Dalam hal ini anda mengangkat konsep arsitektur futuristic, di dalam analisis anda sudah jelas membagi beberapa prinsip tersebut sebagai alat atau variable dalam menganalisis, tapi sangat disayangkan tidak anda gunakan secara mendalam dalam menganalisisnya. Analisis harus ada gambaran sketsa2 ulang yang mengacu pada prinsip2 tersebut. Anda berbicara soal melawan arus, kejujuran material, dinamis dll tapi yang anda tayangkan hanya data gambar tanpa ada analisis bagaimana dinamisnya? Bagaiman kejujuran bahan atau material diperlihatkan oleh bangunan tersebut atau bagaimana melawan arusnya? Kalua ada istilah melawan arus, anda harus sajikan yang tidak melawan arus yang seperti apa, sehingga saat menganalisis melawan arus jadi jelas. Sebagai pembaca saya bingung membaca analisis anda karena yang anda tayangkan tidak ada bedanya dengan data.</p>
3	Annisa Fiqri Jamila	<p>Analisis sudah benar dan sudah ada gambar-gambar skematik, namun akan lebih baik jika gambar skematik diperbanyak dan disesuaikan dengan gambaran visual studi kasus bukan hanya berupa kotak-kotak saja, kan bangunannya berbeda beda. Dan bukan hanya denah namun juga berupa tampak dan potongan.</p> <p>Belum ada kesimpulan sehingga belum bias tahu apakah penelitian ini hasilnya sudah menjawab dari permasalahan yang diangkat?</p>
4	Dita Rizkia Aprita	<p>Analisis sudah sesuai dengan prinsip-prinsip yang diangkat dalam</p>

No	Nama Mahasiswa	Komentar
		<p>arsitektur tropis namun alangkah baiknya jika dalam skematik analisis ditambahkan standard yang benarnya pada setiap prinsip seperti apa. Sebagai contoh kemiringan atap untuk arsitektur tropis itu standardnya seperti apa, dan bagaimana penerapannya pada studi-studi kasusmu apakah sudah sesuai standar? Contoh lain orientasi bangunan yang sesuai standard itu yang seperti apa untuk arsitektur tropis, apakah studi-studi kasusmu sudah memenuhi standard tersebut? Dan seterusnya.</p> <p>Kesimpulan belum ada sehingga tidak dapat dilihat apakah hasil penelitian ini sudah menjawab permasalahan yang diangkat atau belum.</p>
5	Melani Cahyani	<p>Kenapa format nya tidak sesuai dengan panduan ya? Format penulisan untuk data dan analisisnya acak-acakan, seolah-olah atau bahkan mungkin iya adalah sebuah kompilasi copy dan paste dari data-data yang diperoleh dari sumber primer maupun sekunder. Kenapa pada analisis tidak dibuat gambar-gambar skematik yang menganalisis setiap prinsip dari arsitektur modern? Ini isinya elum analisis tapi masih berupa data-data mentah. Analisisnya sangat minim. Dan sepertinya analisisnya belum selesai sehingga tidak bias diambil kesimpulan seharusnya. Penelitian ini belum menjawab dari permasalahan yang diangkat karena analisisnya belum selesai sehingga belum dapat disimpulkan.</p>
6	Putra Fajar	<p>Analisis sudah sesuai dengan prinsip-prinsip permeability dan imageability. Namun akan lebih baik jika gambar skematik pada analisis imageabilitynya diperbanyak seperti potongan jalur pedestrian, skematik blok-blok dll.</p> <p>Belum ada kesimpulan sehingga belum dapat dilihat apakah penelitian ini sudah menjawab permasalahan atau belum.</p>
7	Rivan Bryan Tirta	<p>Analisis sudah sesuai dengan prinsip-prinsip arsitektur perilaku namun kenapa isinya terlalu banyak narasinya tanpa ada gambar-gambar visual yang menjelaskannya? Ketika bicara soal perilaku harusnya ada gambar skematik dimana orang-orang sebagai pengguna pasar diperlihatkan dalam bentuk skema, bagaimana interaksi jual belinya, bagaimana mereka beradaptasinya, bagaimana kontrolnya dll, perbanyak gambar-gambar skematik karena itu akan membantu pembaca dan juga anda dalam melakukan analisis.</p> <p>Analisis dalam penelitian arsitektur perilaku harus memperlihatkan perilaku pengguna dengan gambar-gambar skematiknya.</p> <p>Belum ada kesimpulan sehingga belum dapat dilihat apakah penelitian ini sudah menjawab permasalahan yang diangkat atau belum.</p>

PENILAIAN AKHIR SEMINAR TUGAS AKHIR

PRODI ARSITEKTUR FT UMJ SEMESTER GENAP 2019/2020

Diperiksa oleh:

Dr. Ir. Ashadi, MSi

Dr. Ari Widyati Purwantiasning, ST, MATRP

Anisa, ST, MT

No	Nama	Catatan
1	Eka Fajar Nugraha	<ul style="list-style-type: none">• Sudah ada usaha untuk memperbaiki analisisnya dengan tambahan gambar skematik pada setiap prinsip konsep semiotic. Kesimpulan belum menjawab dari rumusan masalah yang diangkat, kesimpulan yang dibuat hanya berupa rangkuman dari hasil analisis, harusnya merujuk pada permasalahan yang diangkat sehingga menjawab permasalahan tersebut.
		<ul style="list-style-type: none">• Pada bab 3 hal 13 masih mencantumkan pendataan non fisik: ekonomi, social, budaya. Padahal dalam analisis kan sudah tidak ada.• Pada 3.6 saudara hanya focus pada indeks saja, sementara pada kesimpulan keluar juga ikon dan symbol. Saudara harus konsisten dong dari awal hingga akhir!• Kata Pengantar untuk karya ilmiah, penulisan nama2 tidak perlu mencantumkan bapak atau ibu di depan namanya.
2	Farhan Fauzi	<ul style="list-style-type: none">• Kenapa analisisnya tidak dirubah sesuai dengan komentar saat tahap analisis? Kenapabagiandepandaftar isi dll nya masih banyak terdapat kata2 error dan lain-lain? Kenapa kesimpulan tidak menjawab permasalahan? Kenapakesimpulanisinyaadalahrangkumanteoritentang arsitektur futuristic? Harusnya kesimpulannya merupakan rangkuman yang mengerucut pada bagaimana penerapan arsitektur futuristic pada bangunan perkantoran yang pada akhirnya keluar tipologinya seperti apa?
		<ul style="list-style-type: none">• Penguasaan terhadap prinsip2 ars futuristic yang dijadikan alat baca sangat lemah sehingga analisisnya pun masih dangkal• Gambar yang dirujuk dalam setiap poin analisis diulang-ulang (gambar nya sama)• Kata Pengantar untuk karya ilmiah, penulisan nama2 tidak perlu mencantumkan bapak atau ibu di depan namanya.• Abstrak terlalu pendek• Daftar isi kacau
3	Annisa F	<ul style="list-style-type: none">• Alursudah benar, namun bagian analisis sepertinyatidak diperbaiki sesuai arahan dan komen saat tahap analisis. Kesimpulan terlalu general atau umum, seharusnya merangkum dari hasil analisis 3 studi kasus dan mengerucut pada tipologi pusat kuliner dengan konsep arsitektur tropisitusepertiapa.

		<ul style="list-style-type: none"> • Fokus Seminar ini adalah Arsitektur Tropis Modern • Latar belakangnya perlu menekankan pentingnya kajian tentang arsitektur tropis modern dan mengapa focus ini penting pada pusat kuliner • Table 2.1 terlalu panjang, cukup fokusnya apa dan metode yang digunakan apa • Ada beberapa sumber yg dirujuk tapi tidak ada di daftar pustaka • Cara penulisan Sumber rujukan harus konsisten, misalnya apakah pakai halaman atau tidak • Pada bab 3 ada materi non fisik, apa itu? Lihat pada koentjaraningrat. • Kata Pengantar untuk karya ilmiah, penulisan nama2 tidak perlu mencantumkan bapak atau ibu di depan namanya.
4	Dita	<ul style="list-style-type: none"> • Alur sudah benar. Kesimpulan terlalu general atau umum, seharusnya merangkum dari hasil analisis 3 studi kasus dan menjawab permasalahan yang diajukan di bab 1
		<ul style="list-style-type: none"> • Fokus Seminar ini adalah Arsitektur Tropis • Latar belakangnya perlu menekankan mengapa arsitektur tropis pada permukiman tradisional itu penting untuk diteliti. Bukankah hampir semua permukiman tradisional di Indonesia menerapkan arsitektur tropis?. • Judulnya sepertinya terlalu umum, sedangkan isinya Sunda (semua kasusnya di Sunda). Jadi untuk memperjelas judul bisa ditambahkan Sunda. • Gambar 3.1-3.3, nama gambarnya tidak semuai dengan gambarnya. • Kata Pengantar untuk karya ilmiah, penulisan nama tidak perlu didahului bapak atau ibu.
5	Melani	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan konsep Arsitektur Modern lemah sehingga analisisnya kurang dalam • Daftar Pustaka terlalu sedikit • Kata Pengantar untuk karya ilmiah, penulisan nama2 tidak perlu mencantumkan bapak atau ibu di depan namanya.
6	Putra Fajar	<ul style="list-style-type: none"> • Pada 3.3.2. Non Fisik. Apa itu Non Fisik? • Beberapa sumber gambar: dokumentasi pribadi. Misalnya gambar 2.5; 4.4; 4.5 apa iya.
7	Rivan	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakangnya lebih cocok untuk Laporan Skripsi TA • Abstrak sebaiknya terdiri atas 1 alenia • Gambar 3.4. Data Pribadi Gian. Siapa Gian itu? • Ada istilah yang kurang tepat. Cepat dan Lama, mungkin yang tepat Cepat dan Lambat.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
Program Studi ARSITEKTUR

Jalan Cempaka Putih Tengah 27 Telp. 4244016, 4256024, Fax 4256023 Jakarta Pusat (10510)

BERITA ACARA UJIAN SEMINAR TUGAS AKHIR

Panitia ujian seminar tugas akhir S-1 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta yang diangkat berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor 68A tahun 2020 tertanggal 16 Maret 2020 telah melaksanakan ujian seminar tugas akhir pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 25 Juli 2020
Jam : 08.30-15.30

Dengan peserta sebagai berikut :

No	Nama	No Pokok	Judul	Pred.	Ket.
1	Eka Fajar Nugraha	2015460048	Kajian Konsep Semiotika pada Bangunan Masjid	B	Lulus
2	Farhan Fauzi	2015460051	Kajian Konsep Arsitektur Futuristik pada Bangunan Perkantoran	B	Lulus
3	Rivan Bryan Tirta	2016460045	Kajian Penerapan Arsitektur Perilaku pada Bangunan Pasar dan Pelelangan Ikan	B	Lulus
4	Annisa Fiqri Jamila	2016460006	Kajian Arsitektur Tropis Modern pada Pusat Kuliner	B	Lulus
5	Dita Rizkia Aprita	2016460014	Kajian Arsitektur Tropis pada Permukiman Tradisional	B	Lulus
6	Melani Cahyani	2016460024	Kajian Konsep Arsitektur Modern pada Bangunan Pusat Mode	C	Lulus
7	Putra Fajar	2016460043	Kajian Konsep Imageability dan Permeability dalam Pengembangan Kawasan Pusat Kota	A	Lulus

Ketua Penguji : Anisa, ST, MT

Penguji :

1. Dr Ashadi, MSi (Lektor Kepala)
2. Dr. Ari W. Purwantiasning, ST, MATRP (Lektor Kepala)

Ketua Penguji

Anisa, ST, MT

Ketua Jurusan Arsitektur

Wafirul Aqli, ST, M.Sc